

**PENGARUH *SUSTAINABILITY PERFORMANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN *GREEN INNOVATION* SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh:
PUTRI JULIANTARI
2020/20043019

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

DEPARTEMEN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *SUSTAINABILITY PERFORMANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN *GREEN INNOVATION* SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI

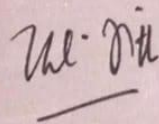
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2021-2023)

Nama	: Putri Juliantari
TM/NIM	: 2020/20043019
Jenjang Pendidikan	: Strata 1 (S1)
Program Studi	: Akuntansi
Keahlian	: Keuangan
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

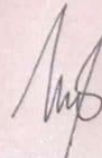
Disetujui Oleh :

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si
NIP. 19880507 201404 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Pengaruh *Sustainability Performance* Terhadap
Kinerja Keuangan Dengan *Green Innovation*
Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Nama : Putri Juliantari

NIM/TM : 20043019/2020

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

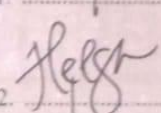
Program Studi : Akuntansi

Keahlian : Keuangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	1. 
2.	Anggota	Helga Nuri Honesty, SE, M.Acc	2. 
3.	Anggota	Halmawati, SE, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Juliantari
NIM/TM : 20043019/2020
Tempat /Tgl Lahir : Padang / 10 Juli 2002
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Kamp. Baru Pisang RT 003/RW 004, Kel. Pisang, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat
No. Hp : 085200088372
Judul Skripsi : Pengaruh *Sustainability Performance* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Green Innovation* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh pembimbing, penguji dan kepala departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 15 Desember 2024

Yang menyatakan,



Putri Juliantari
NIM. 20043019

ABSTRAK

Juliantari, Putri. (20043019/2020). Pengaruh *Sustainability Performance* Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Green Innovation* sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Pembimbing : Mia Angelina Setiawan, S.E, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *sustainability performance* terhadap kinerja keuangan dengan *green innovation* sebagai variabel mediasi. *Sustainability performance* yang diukur dengan indikator GRI standar 2021. Kinerja keuangan dinilai dengan proksi Tobin's Q. *Green innovation* diukur menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Xie et al., (2019). Data yang digunakan adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 82 perusahaan. Analisis menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan *sustainability performance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Green innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. *Sustainability performance* berpengaruh positif terhadap *green innovation*. *Green innovation* memediasi pengaruh *sustainability performance* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pemangku kepentingan, bahwa perusahaan yang berfokus pada *sustainability performance* dan *green innovation* berpotensi memberikan kinerja keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci : *Green Innovation*, Kinerja Keuangan, *Sustainability Performance*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas izin dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Sustainability Performance* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Green Innovation* sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”. Shalawat beriring salam, penulis haturkan untuk nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk melakukan penelitian guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mengakui banyaknya hambatan yang penulis hadapi baik secara internal maupun eksternal, namun berkat kebaikan dan kehendak-Nyalah penulisan ini berhasil terselesaikan. Dan juga penulis telah banyak diberikan bimbingan, nasihat dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta jajaran wakil dekan yang telah mendukung fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang dalam penyelesaian skripsi penulis.
2. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, S.E, M.Si, Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang baru digantikan oleh Ibu Dr. Nelvirita, S.E, M.Si, Ak atas pergantian jabatan antarwaktu yang sangat mengayomi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak, Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama berada di perkuliahan ini.
4. Ibu Mia Angelina Setiawan, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat baik dalam membimbing dan senantiasa selalu meluangkan waktu

dalam memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dr. Nelvirita, S.E, M.Si, Ak selaku Dosen Penelaah yang telah mengarahkan dan memberikan penulis saran-saran dan perbaikan demi baiknya penyelesaian skripsi penulis.
6. Ibu Helga Nuri Honesty, S. E, M. Acc dan Ibu Halmawati, S. E, M. Si selaku Dosen Penguji 1 dan 2 di saat ujian skripsi yang telah bersedia menjadi penguji dalam pelaksanaan ujian skripsi penulis dan memberikan penulis masukan demi baiknya penyelesaian skripsi penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta jajaran staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
8. Yang teristimewa kedua orang tua penulis, papa dan mama tercinta, yang merupakan dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas cinta, didikan serta kasih sayang yang tulus dan begitu besar sehingga penulis kuat dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, *i love u dad and mom*
9. Keluarga penulis yang penulis sayangi. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas motivasi dan penguatan yang telah diberikan kepada penulis, supaya penulis bersungguh-sungguh dan semangat dalam menjalani proses penyelesaian skripsi ini.
10. Dan yang penulis sayangi, keponakan penulis Airin Nafisa Hammadi yang menjadi *moodbooster* bagi penulis dan membuat penulis selalu tersenyum.
11. Sahabat-sahabat penulis yang sampai saat ini masih terus bersama yang sering memberikan semangat, dukungan dan segala bentuk kepedulian hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Teman penulis dibangku perkuliahan, yang sedikit banyaknya telah membantu penulis dalam bentuk pemberian informasi apapun itu hingga penyelesaian skripsi ini. *See u on top, guys*

13. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri, terimakasih banyak sudah berjuang dan bertahan serta tidak memilih untuk berhenti dan menyerah dalam kondisi apapun.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas segala perbuatan baik yang telah diberikan. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan. *Aamiin ya rabbal 'alamiin*.

Padang, November 2024

Putri Juliantari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan teori	15
2.1.1 Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>).....	15
2.1.2 Teori Legitimasi (<i>Legitimasi Theory</i>)	17
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	19
2.1.4 <i>Sustainability Performance</i> (SP).....	23
2.1.5 <i>Green Innovation</i> (GI).....	32
2.2 Penelitian Terdahulu	36
2.3 Kerangka Penelitian	39
2.4 Pengembangan Hipotesis	41
2.4.1 Pengaruh <i>Sustainability Performance</i> terhadap Kinerja Keuangan...	41
2.4.2 Pengaruh <i>Sustainability Performance</i> terhadap <i>Green Innovation</i>	43
2.4.3 Pengaruh <i>Green Innovation</i> terhadap Kinerja Keuangan	44

2.4.4 Pengaruh <i>Sustainability Performance</i> terhadap Kinerja Keuangan melalui <i>Green Innovation</i> sebagai Variabel Mediasi	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	48
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	49
3.1.1 Populasi Penelitian	49
3.1.2 Sampel Penelitian	49
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	53
3.2.1 Variabel Dependen (Endogen)	53
3.2.2 Variabel Independen (Eksogen)	55
3.2.3 Variabel Mediasi	61
3.3 Teknik Analisis Data	63
3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	64
3.3.2 Analisis Data PLS (Partial Least Square)	64
BAB IV PEMBAHASAN	68
4.1 Definisi Variabel	68
4.1.1 Kinerja Keuangan	68
4.1.2 <i>Sustainability Performance</i> (SP)	76
4.1.3 <i>Green Innovation</i> (GI)	84
4.2 Analisis Data	92
4.2.1 Analisis Deskriptif	92
4.2.2 Analisis Data PLS (Partial Least Square)	94
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	99
4.3.1 Pengaruh <i>Sustainability Performance</i> terhadap Kinerja Keuangan ...	99

4.3.2 Pengaruh <i>Sustainability Performance</i> terhadap <i>Green Innovation</i> ..	101
4.3.3 Pengaruh <i>Green Innovation</i> terhadap Kinerja Keuangan	103
4.3.4 Pengaruh <i>Sustainability Performance</i> terhadap Kinerja Keuangan melalui <i>Green Innovation</i> sebagai Variabel Mediasi	105
BAB V PENUTUP	109
5.1 Kesimpulan.....	109
5.2 Keterbatasan Penelitian	110
5.3 Implikasi.....	111
5.4 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Global Report Initiative Standar 2021.....	27
Tabel 2. 2 Indikator Penilaian Green Innovation	35
Tabel 3. 1 Prosedur Pemilihan Sampel	50
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel.....	51
Tabel 3. 3 Indikator Global Report Initiative Standar 2021.....	56
Tabel 3. 4 Indikator Penilaian Green Innovation	63
Tabel 4. 1 Data Skor Kinerja Keuangan Sampel 2021-2023	69
Tabel 4. 2 Data Skor Sustainability Performance Sampel 2021-2023.....	77
Tabel 4. 3 Data Skor Green Innovation Sampel 2021-2023	85
Tabel 4. 4 Hasil Statistik Deskriptif.....	93
Tabel 4. 5 Hasil Analisa Data	94
Tabel 4. 6 Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	41
Gambar 4. 1 Model Persamaan Struktural	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penggunaan laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan manajemen untuk mempertanggungjawabkan kinerja perusahaan kepada pemilik perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangannya untuk satu periode tertentu. Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan peraturan-peraturan keuangan dengan baik dan benar (Fahmi, I, 2018). Kinerja ini tercermin di dalam laporan keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta informasi lain yang mendukung sebagai alat penilaian kinerja keuangan tersebut.

Kinerja keuangan yang digunakan pemangku kepentingan (*stakeholders*) melibatkan aspek penting dalam evaluasi perusahaan. Pemangku kepentingan (*stakeholders*) membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang baik harus dapat dipahami, relevan untuk peramalan kinerja masa depan, dapat dibandingkan dengan laporan perusahaan lain, dan dapat diandalkan. Ketidakmampuan laporan keuangan memenuhi unsur-unsur tersebut dapat

menimbulkan ketidakpercayaan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta kesulitan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Analisis keuangan biasanya digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja keuangan suatu organisasi dalam persaingan ekonomi global saat ini, serta bagi perusahaan-perusahaan di sektor yang sama. Menurut Türegün (2022), kinerja keuangan perlu diperiksa untuk berbagai tujuan seperti pengembalian, produktivitas, produksi, pertumbuhan ekonomi dan dapat diadaptasi untuk bisnis dan industri terkait melalui rasio keuangan dalam proses evaluasi kinerja. Hasil pengukuran pencapaian kinerja menjadi dasar bagi manajemen atau manajer perusahaan untuk meningkatkan kinerja pada periode selanjutnya dan dijadikan sebagai dasar *reward* dan *punishment* (Mahrani & Soewarno, 2018). Kinerja keuangan diukur dengan meneliti menggunakan basis pasar, yaitu Tobin's Q. Dimana kinerja keuangan memiliki komponen kapitalisasi pasar yang berarti semakin menarik sebuah perusahaan bagi investor maka kapitalisasi pasarnya semakin tinggi (Winata & Malelak, 2021).

Perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat mengalami peningkatan atau penurunan kinerja keuangan, termasuk perusahaan manufaktur. Menurut Bursa Efek Indonesia perusahaan manufaktur terdiri dari tiga sektor, yaitu sektor industri dasar dan kimia, aneka industri dan industri barang konsumsi. Dikutip dari investasi.kontan.co.id indeks saham sektor manufaktur mengalami koreksi secara *year-to-date*. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa pada tahun 2021, sektor manufaktur mengalami

penurunan sebesar 1,72% sejak awal tahun. Indeks sektoral yang berhubungan dengan manufaktur, yakni sektor barang konsumsi, juga mengalami penurunan sebesar 5,53% secara *year-to-date* (ytd). Hal ini mengakibatkan sektor barang konsumsi menjadi sektor dengan penurunan terdalam dibandingkan dengan indeks sektoral lainnya.

Pada tahun 2021, beberapa saham perusahaan di Indonesia mengalami koreksi signifikan. Saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) turun 12,7%, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) turun 24,78%, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) turun 18,71%, PT H.M Sampoerna Tbk (HMSP) turun 32,13%, dan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) turun 33,54% sejak awal tahun, berdasarkan data dari RTI. Selain itu, saham PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) mengalami penurunan drastis sebesar 80,71% *year-to-date* (ytd), dari Rp280 per saham menjadi Rp54 per saham. ALTO juga mencatatkan penurunan kapitalisasi pasar sebesar 80,71% (ytd), dari Rp613,72 miliar menjadi Rp118,36 miliar (dataindonesia.id, diakses 5 Mei 2024). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan terhadap kinerja keuangan perusahaannya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*) (Nurlaily & Rahmi, n.d., 2021). *Sustainability performance* (SP) sangat penting bagi perusahaan karena dapat meningkatkan reputasi dan citra perusahaan, memberikan daya saing di pasar dengan menarik konsumen yang peduli lingkungan, serta membantu memenuhi regulasi yang berlaku. Selain

itu, pengelolaan isu-isu keberlanjutan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko, mendorong inovasi dan efisiensi operasional, serta menarik dukungan dari investor yang semakin mempertimbangkan faktor keberlanjutan dalam keputusan investasi. Saat ini, perusahaan diharapkan berperan dalam pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya. Pengungkapan keberlanjutan merupakan langkah penting menuju pembangunan berkelanjutan, yang membuat proses tersebut dapat diukur dan transparan. Dengan demikian, fokus pada kinerja keberlanjutan tidak hanya bermanfaat untuk lingkungan, tetapi juga memastikan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam beberapa tahun terakhir, konsep keberlanjutan menjadi sangat penting dalam dunia bisnis dan menjadi aspek penting dalam mengukur keberhasilan finansial perusahaan (Alshbili et al., 2021; Boulhaga et al., 2023; Elamer et al., 2022). Selain itu, lemahnya struktur tata kelola di negara-negara berkembang menyebabkan peningkatan korupsi serta kurangnya transparansi dan integritas (Adams & Larrinaga, 2019). Pentingnya pendekatan yang konsisten terhadap pelaporan keberlanjutan, karena menggunakan pendekatan yang terfragmentasi, dapat menyebabkan kegagalan perusahaan. Salah satu cara perusahaan dalam mengupayakan praktik keberlanjutan dengan pemanfaatan sumber daya alam, pengelolaan limbah, penerapan sumber energi terbarukan serta inovasi yang dikeluarkan perusahaan dapat

meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mempertahankan keberlanjutan dengan baik dapat memastikan kinerja keuangan mereka.

Selain itu dalam teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan bagi dirinya sendiri, tetapi juga harus memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat (*stakeholder*). Perusahaan akan melaporkan pertanggungjawaban atas aktivitas operasional dan keberlanjutannya kepada para pemangku kepentingan. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, dan berpotensi untuk meningkatkan prospek pertumbuhan dan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memperhatikan *sustainability performance*, maka dapat meningkatkan reputasi, dan nilai perusahaan dimasa depan (Pinem dan Aulia, 2023).

Beberapa penelitian yang mengkaji hubungan antara *sustainability performance* (SP) dan kinerja keuangan menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Pinem dan Aulia, (2023), dan Nurlaily & Rahmi, n.d., (2021) menemukan bahwa SP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, penelitian Anna & Dwi R.T, (2019) menunjukkan bahwa aspek kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, tetapi aspek kinerja sosial tidak berpengaruh. Namun, hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fairus, J & Murwaningsari, E (2023), Srouji

et al., (2023), Nasseri (2019) dan Aggarwal (2013) yang menemukan bahwa SP tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dalam laporan keberlanjutan atau *sustainability report*, perusahaan menyajikan gambaran posisi dan aktivitasnya dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan keberlanjutan ini merupakan laporan publik yang ditujukan bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Dengan menggunakan pedoman ini sebagai kerangka kerja, penelitian ini dapat mengukur dan menganalisis kinerja keberlanjutan perusahaan secara lebih sistematis dan komprehensif. Laporan keberlanjutan dipromosikan oleh organisasi internasional dan non-profit yang disebut *Global Reporting Initiative* (GRI) kepada perusahaan-perusahaan yang ada di dunia dengan membuat standar atau petunjuk pengungkapan laporan keberlanjutan. Sehingga variabel *sustainability performance* pada penelitian ini diproksikan menggunakan pedoman pelaporan kinerja keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) Standar 2021. Pedoman ini berfungsi sebagai kerangka kerja yang dapat digunakan secara umum untuk melaporkan kinerja organisasi di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Banyak lembaga yang kemudian mengadopsi pedoman ini dalam menilai keberlanjutan perusahaan.

Tidak konsistennya hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan perlunya mengkaji variabel-variabel yang berkaitan dengan *sustainability performance* (SP) dan kinerja keuangan, salah satunya *Green Innovation* (GI). *Green Innovation* (GI) menjadi isu sentral di dunia usaha,

karena perusahaan semakin menyadari pentingnya mengadopsi praktik keberlanjutan untuk tetap kompetitif dan mengatasi tantangan lingkungan hidup yang mendesak (Adomako & Nguyen, 2023; Khan & Kow, n.d., 2021). GI mengacu pada pengembangan dan komersialisasi produk, layanan, dan proses baru yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

GI merupakan bentuk inovasi lingkungan yang berfokus pada pengurangan limbah, pencegahan pencemaran, dan penerapan sistem manajemen lingkungan dengan tujuan mengurangi dampak proses operasional terhadap lingkungan (Hart, S. L & Dowell, 2013). Konsep GI mirip dengan inovasi konvensional yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, dan membuka peluang pasar baru. Namun, GI juga bertujuan mengurangi dampak negatif dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, sehingga keputusan yang diambil dapat lebih efektif dan efisien dalam kaitannya dengan perlindungan lingkungan (Jermisittiparsert et al., 2020). GI digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan strategis melalui penerapan teknologi, sistem, praktik, dan proses manufaktur baru yang bertujuan meminimalkan kerusakan lingkungan (Dewi & Rahmianingsih, 2020).

Dalam teori legitimasi menjelaskan hubungan antara perusahaan dan masyarakat, dan bagaimana perusahaan dapat mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Teori ini berkaitan dengan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dalam proses operasionalnya. Dengan menerapkan *green*

innovation perusahaan dapat memperoleh legitimasi dari masyarakat karena perusahaan dianggap memperhatikan lingkungan, sehingga berdampak baik terhadap kelangsungan hidup perusahaan (Chen & Chang, 2013). Penerapan *green innovation* memiliki berbagai keuntungan bagi kinerja perusahaan. *Green Innovation* memungkinkan penggunaan bahan baku secara efisien dan mendorong tindakan mendaur ulang limbah, sehingga mengurangi biaya bahan baku dan biaya pembuangan limbah. *Green Innovation* juga memberikan potensi untuk mengurangi jumlah emisi yang telah ditetapkan pemerintah, sehingga mengurangi biaya kepatuhan lingkungan (Weng et al., 2015).

Green Innovation dianggap sebagai cara perusahaan untuk memperoleh legitimasi dalam menghadapi tuntutan keberlanjutan. Dengan mengadopsi *green innovation*, perusahaan menunjukkan komitmen mereka untuk berkontribusi pada perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya *green innovation* merupakan strategi untuk menghadapi persaingan bisnis (Agustia, 2020; Sari et al., 2020). *Green Innovation* yang baik akan sejalan dengan output yang dihasilkan, dan mengakibatkan kenaikan kinerja perusahaan (Agustia, 2020; Zhang dan Ma, 2021). Pada penelitian ini, *green innovation* diukur menggunakan indikator yang merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Xie et al., (2019).

Dalam penelitian Frempong et al., (2021) yang menguji pengaruh *sustainability performance* terhadap GI menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh positif. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Yang & Lin, (2020). Praktik keberlanjutan suatu organisasi dapat membentuk budaya dan praktik organisasi. Dengan memiliki budaya dan struktur yang berorientasi pada keberlanjutan, perusahaan dapat mengarahkan strategi mereka menuju inovasi yang ramah lingkungan dan meningkatkan kompetensi dalam hal tersebut. Legitimasi mengacu pada upaya perusahaan untuk mempertahankan atau meningkatkan legitimasi sosial mereka di mata pemangku kepentingan dengan memperoleh persetujuan atau pengakuan atas aktivitas dan praktik mereka.

Selanjutnya, menguji pengaruh antara *Green Innovation* dengan kinerja keuangan. Pada penelitian Sari et al., (2020) dan Ramadhan et al., (2023) menunjukkan bahwa *green innovation* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Studi ini membuktikan bahwa organisasi yang memiliki kemampuan berinovasi lebih mampu menghadapi tantangan dibandingkan dengan organisasi yang non-inovatif. Organisasi inovatif dapat lebih mengoptimalkan peluang pasar melalui pengembangan produk baru. Penelitian Xie et al., (2019); Asni & Agustia, (2021) menunjukkan bahwa *green innovation* berdampak positif dalam mendorong efisiensi dan penghematan biaya produksi, termasuk biaya lingkungan. Melalui praktik-praktik ini, perusahaan tidak hanya dapat menghasilkan kinerja keuangan, tetapi juga meningkatkan citra perusahaan serta menarik konsumen baru bagi perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian

yang dilakukan oleh Helmi, W. M, (2023), yang menunjukkan bahwa GI tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Novitasari & Tarigan, (2022) yang meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan dengan *green innovation* sebagai mediasi. Penelitian tersebut menyatakan bahwa *green innovation* memiliki dampak mediasi dalam hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan. Perusahaan menjadikan CSR sebagai fokus untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis, yang melibatkan peran sosial dan lingkungan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Bibi & Narsa, (2022) menguji tentang pengaruh *Environmental Management* (EMA) terhadap kinerja keuangan dengan *GI* sebagai variabel mediasi, membuktikan bahwa GI mampu memediasi hubungan antara EMA terhadap kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa GI merupakan strategi yang penting dalam menghadapi persaingan bisnis. GI yang diimplementasikan dengan baik akan sejalan dengan output yang dihasilkan, dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Agustia, 2020; Sari et al., 2020; Zhang dan Ma, 2021).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Novitasari & Tarigan, (2022) dan Bibi & Narsa, (2022) yaitu dari segi variabel independen, objek, tahun yang diteliti, metode penelitian dan metode pengukuran yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan serta indikator pengukuran *green innovation*. Penelitian ini juga mengisi kesenjangan dalam literatur

dengan meneliti peran mediasi GI dalam hubungan antara *sustainability performance* dan kinerja keuangan yang masih kurang (Srouji et al., 2023). Srouji et al., (2023) dalam penelitiannya, meneliti mengenai pengaruh *sustainability performance* terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh *green innovation* di sektor keuangan yang terdaftar di Amman Stock Exchange (ASE) dari tahun 2017-2020.

Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel mediasi yaitu *Green Innovation* (GI) sebagai variabel perantara yang terletak di antara variabel *sustainability performance* dan kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran pemangku kepentingan sebagai penyedia sumber daya untuk meningkatkan manfaat finansial dari *green innovation*. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kondisi batas asosiasi dalam kaitannya dengan indikator *sustainability performance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan ide-ide *green innovation* dan kelestarian lingkungan, bisnis dapat beroperasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana *sustainability performance* dapat memainkan peran penting dalam mendorong kinerja keuangan perusahaan melalui mediasi dari *Green Innovation*. Ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan dapat berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan melalui implementasi praktik-praktik inovatif yang ramah lingkungan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021-2023 sebagai sampel penelitian. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Perusahaan manufaktur merupakan kontributor terbesar dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional, dengan kontribusi sebesar 16,77% pada triwulan pertama tahun 2023 (Hidranto, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh sektor manufaktur. Selain itu, dibandingkan dengan jenis bisnis lainnya, industri manufaktur memiliki dampak yang lebih besar terhadap masyarakat dan lingkungan, terutama dalam hal kesehatan dan keselamatan (Susanto & Joshua, 2019). Hal ini dikarenakan industri manufaktur sering kali menghasilkan limbah yang berpotensi berbahaya bagi manusia (Sari et al., 2020; Zhang dan Ma, 2021). Namun, perusahaan manufaktur juga memiliki potensi untuk mengelola produk dan prosesnya secara ramah lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur menjadi fokus penelitian ini karena kesesuaiannya dengan lingkup dan tujuan penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Sustainability Performance* Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Green Innovation* sebagai Variabel Mediasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *sustainability performance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *green innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah *sustainability performance* berpengaruh positif terhadap *green innovation*?
4. Apakah *green innovation* dapat memediasi hubungan antara *sustainability performance* dan kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *sustainability performance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk *green innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah *sustainability performance* berpengaruh positif terhadap *green innovation*.
4. Untuk mengetahui apakah *green innovation* dapat memediasi hubungan antara *sustainability performance* dan kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat memaksimalkannya dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat menjadi informasi yang penting dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran *green innovation* (GI) sebagai mediator dalam pengaruh *sustainability performance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Dari 179 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023, didapatkan 82 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis H₁ ditolak. Berdasarkan hasil uji statistik ditemukan bahwa *sustainability performance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
2. Hipotesis H₂ diterima. Berdasarkan hasil uji statistik ditemukan bahwa *sustainability performance* berpengaruh positif terhadap *green innovation* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
3. Hipotesis H₃ diterima. Berdasarkan hasil uji statistik ditemukan bahwa *green innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

4. Hipotesis H₄ diterima. Berdasarkan hasil uji statistik ditemukan bahwa *green innovation* dapat memediasi pengaruh *sustainability performance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini. Harapannya keterbatasan ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik di masa yang akan datang. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini masih belum banyak ditemukan di Indonesia, sehingga masih diperlukannya penelitian selanjutnya dengan meneliti dampak mediasi *green innovation* pada hubungan *sustainability performance* dengan kinerja keuangan pada sampel yang berbeda.
2. Sampel pada penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur, sehingga belum mencakup seluruh perusahaan
3. Penelitian ini hanya meneliti mengenai kinerja keuangan dengan proksi Tobin's Q
4. Penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 12,2% yang menunjukkan bahwa masih ada variabel lain yang bisa menambah

kontribusi dalam mempengaruhi kinerja keuangan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.3 Implikasi

Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa *sustainability performance* tidak memiliki pengaruh signifikan sedangkan *green innovation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *sustainability performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green innovation* serta *green innovation* dapat memediasi pengaruh *sustainability performance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Hal ini memberikan implikasi bagi pemangku kepentingan, bahwa perusahaan yang berfokus pada *sustainability performance* dan *green innovation* berpotensi memberikan kinerja keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, investor dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi di perusahaan yang memprioritaskan keberlanjutan dan inovasi ramah lingkungan sebagai indikator prospek keuangan yang baik. Dengan demikian, temuan penelitian ini penting agar dapat meningkatkan efektivitas strategi bisnis, daya saing perusahaan, serta kontribusi mereka terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial yang lebih baik, yang semuanya berujung pada peningkatan kinerja keuangan dalam jangka panjang.

5.4 Saran

Sehubungan dengan adanya keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, Penelitian di masa yang akan datang dapat melakukan penelitian di perusahaan lain atau negara lain dengan sampel yang lebih luas untuk menguji *sustainability performance* terhadap kinerja keuangan dengan *green innovation* sebagai variabel mediasi. Selain itu, juga dapat menambah tahun penelitian dan memperluas variabel yang digunakan dalam penelitian atau menambahkan proksi lain dalam mengukur kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C. A., & Larrinaga, C. (2019). "Progress: engaging with organisations in pursuit of improved sustainability accounting and performance." In *Accounting, Auditing and Accountability Journal* (Vol. 32, Issue 8, pp. 2367–2394). Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2018-3399>
- Adomako, S., & Nguyen, N. P. (2023). "Green creativity, responsible innovation, and product innovation performance: A study of entrepreneurial firms in an emerging economy." *Business Strategy and the Environment*, 32(7), 4413–4425. <https://doi.org/10.1002/bse.3373>
- Afum, E., Zhang, R., Agyabeng-Mensah, Y., & Sun, Z. (2021). "Sustainability excellence: The interactions of lean production, internal green practices and green product innovation." *International Journal of Lean Six Sigma*, 12(6), 1089–1114.
- Aggarwal, P. (2013). "Impact of Sustainability Performance of Company on its Financial Performance: A Study of Listed Indian Companies." *Global Journal of Management and Business Research Finance*, 13(11), 1–11.
- Aguilera-Caracuel, J., & Ortiz-de-Mandojana, N. (2013). "Green Innovation and Financial Performance: An Institutional Approach." *Organization and Environment*, 26(4), 365–385. <https://doi.org/10.1177/1086026613507931>
- Agustia, D. (2020). "Innovation, environmental management accounting, future performance: Evidence in Indonesia." *Journal of Security and Sustainability Issues*, 9(3), 1005–1015. [https://doi.org/10.9770/jssi.2020.9.3\(24\)](https://doi.org/10.9770/jssi.2020.9.3(24))
- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). "The mediating effect of environmental management accounting on green innovation - Firm value relationship." *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299–306. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7438>
- Alshbili, I., & Elamer, A. A. (2020). The influence of institutional context on corporate social responsibility disclosure: a case of a developing country. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 10(3), 269–293. <https://doi.org/10.1080/20430795.2019.1677440>
- Alshbili, I., Elamer, A. A., & Moustafa, M. W. (2021). Social and environmental reporting, sustainable development and institutional voids: Evidence from a developing country. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(2), 881–895. <https://doi.org/10.1002/csr.2096>
- Anna, Y. D., & Dwi R.T, D. R. (2019). Sustainability Reporting : Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 238–255. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.18804>
- Aripin, Zaenal, and M. Rizqi Padma Negara. 2021. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Asni, N., & Agustia, D. (2021). The mediating role of financial performance in the relationship between green innovation and firm value: evidence from

- ASEAN countries. *European Journal of Innovation Management*.
<https://doi.org/10.1108/EJIM-11-2020-0459>
- Bibi, Y. S., & Narsa, Niluh. P. D. (2022). Pengaruh Enviromental Management Terhadap Kinerja Keuangan dengan Green Innovation Sebagai variabel Mediasi. In *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* (Vol. 20, Issue 2).
- Boulhaga, M., Bouri, A., Elamer, A. A., & Ibrahim, B. A. (2023). Environmental, social and governance ratings and firm performance: The moderating role of internal control quality. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(1), 134–145.
<https://doi.org/10.1002/csr.2343>
- Carrión-Flores, C. E., & Innes, R. (2010). Environmental innovation and environmental performance. *Journal of Environmental Economics and Management*, 59(1), 27–42. <https://doi.org/10.1016/j.jeem.2009.05.003>
- Chen, Y.-S., & Chang, K.-C. (2013). The Nonlinear Effect of Green Innovation on The Corporate Competitive Advantage. *Qual and Quant*, (47), 271–286.
- Chen, Y. S., Lai, S. B., & Wen, C. T. (2006). The influence of green innovation performance on corporate advantage in Taiwan. *Journal of Business Ethics*, 67, 331–339. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9025-5>
- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. 2020. Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Green innovation Dan Eco-Effisiensi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 225–243.
<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2241>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. In *Source: The Pacific Sociological Review* (Vol. 18, Issue 1).
- Elamer, A. A., Elbially, B. A., Alsaab, K. A., & Khashan, M. A. (2022). The Impact of COVID-19 on the Relationship between Non-Renewable Energy and Saudi Stock Market Sectors Using Wavelet Coherence Approach and Neural Networks. *Sustainability (Switzerland)*, 14(21).
<https://doi.org/10.3390/su142114496>
- Elkington, John (2004), Enter the Triple Bottom Line.
- Elmagrhi, M. H., Ntim, C. G., Elamer, A. A., & Zhang, Q. (2019). A study of environmental policies and regulations, governance structures, and environmental performance: the role of female directors. *Business Strategy and the Environment*, 28(1), 206–220. <https://doi.org/10.1002/bse.2250>
- Fabiola & Khusnah. (2022). Pengaruh Green Innovation Dan Kinerja Keuangan Pada Competitive Advantage Dan Nilai Perusahaan Tahun 2015–2020.
- Fahad, P., & Busru, S. A. (2020). CSR disclosure and firm performance: evidence from an emerging market. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(4), 553–568. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2020-0201>
- Fahmi Irham. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fairus, J & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Perusahaan dan Ekoefisiensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2).
- Fernando, Y., Chiappetta Jabbour, C. J., & Wah, W. X. (2019). Pursuing green growth in technology firms through the connections between

- environmental innovation and sustainable business performance: Does service capability matter? *Resources, Conservation and Recycling*, 141, 8–20. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2018.09.031>
- Freeman, R. E. (2015). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CB09781139192675>
- Frempong, M.P., et al. (2021). Corporate Sustainability And Firm Performance: The Role of Green Innovation Capabilities And Sustainability-Oriented Supplier-Buyer Relationship. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su131810414>
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate social and environmental reporting A review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), 47–77. <https://doi.org/10.1108/09513579510146996>
- Global Reporting Initiative Standards. <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/resource-center/?g=031f03df-deca-4bcc-9143-f044dc32cde0&id=14364>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*.
- Hardisman. (2021). *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)* (1st ed.). Bintang Pustaka Madani.
- Helmi, W. M. (2023). EFFECT OF GREEN INNOVATION AND GREEN PROCESS INNOVATION ON FIRM PERFORMANCE. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 55–69. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.203>
- Hidranto, F. (2023). *Industri Manufaktur Masih Jadi Motor Utama Perekonomian*. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/7143/manufacturing-sector-remains-the-primary-engine-of-the-economy?lang=1>
- Ilyas, I. M., & Osiyevskyy, O. (2022). Exploring the impact of sustainable value proposition on firm performance. *European Management Journal*, 40(5), 729–740.
- Jermisittiparsert, K., Somjai, S., & Toopgajank, S. (2020). Factors affecting firm's energy efficiency and environmental performance: The role of environmental management accounting, green innovation and environmental proactivity. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(3), 325–331. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9220>
- Jogiyanto. (2011). *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kantabutra, S., and Ketprapakom, N. (2020). Toward a Theory of Corporate Sustainability: A Theoretical Integration and Exploration, *Journal of Cleaner Production*, 270, 3-19
- Khan, S. A., & Kow, F. (2021). *Supplier sustainability performance evaluation and selection: A framework and methodology*.

- Laksmi, D. A., & Narsa, N. P. D. R. H. (2022). Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, and Tax Aggressiveness: Evidence from Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(2). <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n2.p132-143>
- Lin, W. L., Cheah, J. H., Azali, M., Ho, J. A., & Yip, N. (2019). Does firm size matter? Evidence on the impact of the green innovation strategy on corporate financial performance in the automotive sector. *Journal of Cleaner Production*, 229, 974–988. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.04.21>
- Lovarelli, D., Garcia, L. R., Sánchez-Giron, V., & Bacenetti, J. (2020). Barley production in Spain and Italy: Environmental comparison between different cultivation practices. *Science of the Total Environment*, 707, 135982.
- Ma, Y., Hou, G., & Xin, B. (2017). Green process innovation and innovation benefit: The mediating effect of firm image. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 9). <https://doi.org/10.3390/su9101778>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Melani, A., & Napisah, L. S. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 16(1), 642–656.
- Minna, S, et. al. (2018). Sustainability as a driver of green innovation investment and exploitation.
- Miroshnychenko, I., Barontini, R., & Testa, F. (2017). Green practices and financial performance: A global outlook. *Journal of Cleaner Production*, 147, 340–351. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.01.058>
- Nasseri, A. (2019). An Empirical Investigation of the Relation between Corporate Sustainability Performance (CSP) and Corporate Value: Evidence from Iran. *International Journal of Finance and Managerial Accounting*, 4(14), 27–37. www.CSRHub.com,
- Novitasari, M. & Tarigan, Z. J. H. (2022). The Role Of Green Innovation In The Effect Of Corporate Social Responsibility On Firm Performance. *Economies*.
- Nurlaily, F., & Rahmi, A. A. (2021). Corporate Sustainability Performance And Financial Performance: Moderating Effect Of Board Composition. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 4, Issue 2).
- Oruc, I., & Sarikaya, M. (2011). Normative stakeholder theory in relation to ethics of care. *Social Responsibility Journal*, 7(3), 381–392. <https://doi.org/10.1108/17471111111154527>

- Pinem, D & Aulia, S. (2023). The Effect of Corporate Sustainability Performance on the Values of Companies Listed in the Sri Kehati Index. *Formosa Journal of Sustainable Research (FJSR)*. Vol. 2, No.3.
- Qamarullah, D. H., & Widowati, D. (2015). Analisis Pengaruh Green Innovation Terhadap Green Product Competitive Advantage Pada Perum Perhutani. *Jurnal Manajemen Trisakti (E-Journal)*, 2 (1), 45–60.
- Ramadhan, P., Rani, P., & Wahyuni, E. S. (2023). Disclosure of Carbon Emissions, Covid-19, Green Innovations, Financial Performance, and Firm Value. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(1), 1–16. <https://doi.org/10.9744/jak.25.1.1-16>
- Rankin, M., Ferlauto, K., McGowan, S., & Stanton, P. (2018). *Contemporary Issues in Accounting* 2nd edition. John Wiley & Sons Australia.
- Rosati, F., & Faria, L. G. D. (2019). Addressing the SDGs in sustainability reports: The relationship with institutional factors. *Journal of Cleaner Production*, 215, 1312–1326. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.12.107>
- Sari, N. P & Handayani, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan *Green Product Innovation* Dan *Green Process Innovation* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Saunila, M., Ukko, J., & Rantala, T. (2018). Sustainability as a driver of green innovation investment and exploitation. *Journal of Cleaner Production*, 179, 631–641. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.11.211>
- Srouji, A. F., Hamdallah, M. E., & Zulkarnain, L. (2023). The mediating role of green disclosures on the relationship between sustainability and financial performance in an emerging market. *Cutting-Edge Business Technologies in the Big Data Era. SICB 2023. Studies in Big Data*, 135, 301–312.
- Srouji, A. F., Hamdallah, M. E., Al-Hamadeen, R., Al-Okaily, M., & Elamer, A. A. (2023). The impact of green innovation on sustainability and financial performance: Evidence from the Jordanian financial sector. *Business Strategy and Development*, 6(4), 1037–1052. <https://doi.org/10.1002/bsd2.296>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Y. K., & Joshua, D. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(4), 572–590. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.4036>
- Tonay, C & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh Green Innovation Dan Green Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 24, No 2.
- Türegün, N. (2022). Financial performance evaluation by multi-criteria decision-making techniques. *Heliyon*, 8(5). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09361>
- Walidayni, N. A. (2015). *Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Tobins Q*. 1–12.

- Weng, H. H. R., Chen, J. S., & Chen, P. C. (2015). Effects of green innovation on environmental and corporate performance: A stakeholder perspective. *Sustainability* (Switzerland), 7(5), 4997–5026. <https://doi.org/10.3390/su7054997>
- Winata, M. O., & Malelak, M. I. (2021). Pengaruh Cash holding dan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia.
- Xie, et.al. (2019). Green process innovation, green product innovation, and corporate financial performance: A content analysis method. *Journal of Business Research*, 101, 697-706. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.01.010>
- Yang, Z. & Lin, Y. (2020). The Effects of Supply Chain Collaboration on Green Innovation Performance: An Interpretive Structural Modeling Analysis. *Sustain. Prod. Consum.* 2020, 23, 1–10.
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 6(1), 69–82.
- Zhang, Q., & Ma, Y. (2021). The impact of environmental management on firm economic performance: The mediating effect of green innovation and the moderating effect of environmental leadership. *Journal of Cleaner Production*, 292. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126057>